

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Pada dasarnya pendidikan itu sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan orang itu akan bodoh. Jika manusianya bodoh bagaimana negaranya akan berkembang. Begitu pula dengan masyarakat Keputran, masyarakat Keputran pada waktu itu minim sekali tentang pengetahuan agamanya dan juga masyarakat Keputran pada waktu itu memang mayoritas beragama Islam akan tetapi banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an (mengaji) dan belum banyak mengerti tentang pokok-pokok agamanya. Jadi masyarakat Keputran minim sekali tentang pengetahuan agamanya.

Dengan latar belakang tersebut para tokoh agama daerah Keputran seperti, Bapak H. Nur Halim, Bapak H.M. Sholeh dan Bapak H. Murtadho Musa mempunyai inisiatif atau gagasan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang berinisial keagamaan. Lembaga tersebut diberi nama SH KHM Ghurfon Faqih. SD KHM Ghurfon Faqih ini didirikan dengan tujuan mengembalikan masyarakat Keputran yang minim sekali terhadap pengetahuan agama Islam untuk kembali kepada kebenaran agama yang haqiqi dan juga untuk merealisasikan tujuan pendidikan institutional pendidikan tersebut, dan juga untuk pencapaian tujuan akhir daripada pendidikan agama Islam yaitu membentuk insan kamil.

Usaha mendirikan lembaga ini dirintis mulai tahun 1968, berupa sekolah dasar yang berinisial keagamaan yang berada di bawah lembaga pendidikan dan kebudayaan dan Departemen Agama. Selanjutnya lembaga pendidikan ini mengalami kemajuan yaitu, terbukti pada tahun 1969 juga berdiri TK Ghurfon Faqih dan berturut-turut pada tahun 1975 didirikan SMP KHM Ghurfon Faqih yang didasari dengan adanya kebutuhan siswa ke jenjang berikutnya. Juga adanya dorongan yaitu masyarakat sekitar adanya pendidikan yang lebih tinggi ini. SD KHM Ghurfon Faqih ini didirikan oleh tiga tokoh yang ketiganya adalah orang-orang Nahdatul Ulama' diantaranya : Bapak H. Nur Halim, Bapak H.M. Sholeh dan Bapak H. Murtadho Musa. Beliau mendirikan SD KHM Ghurfon Faqih ini bertujuan memurnikan agama Islam dengan mengarahkan pada ajaran Ahli Sunnah Wal Jama'ah dan Jabatan Kepala Sekolah pertama kali dipegang oleh Bapak H. Murtadho Musa.

### **1. Pertumbuhan dan Perkembangannya**

SD KHM Ghurfon Faqih berdiri pada tahun 1968. SD KHM Ghurfon Faqih ini pertama kali berdiri, bertempat di Keputran Panjuran Gang I No. 10 yang berada diatas tanah waqaf milik Bapak Alwi dengan terdiri dari dua lokasi. Mulai dari tahun berdirinya sampai tahun 1970 SD KHM Ghurfon Faqih mengalami perkembangan berkat perjuangan para pendiri dan pendidik. SD KHM Ghurfon Faqih berjalan dengan lancar meskipun banyak rintangan dan

hambatan yang ditemui, misalnya : pada tenaga pendidikanya, sarana dan prasarana, maupun dana yang kurang memadai.

Pertama kali SD KHM Ghurfon Faqih ini dirintis dengan kondisi siswa yang sangat minim yaitu sebagai kelompok pelopor pertama yang berhasil sampai tamat pada tahun 1973 sebanyak 15 siswa.

Keadaan terus berubah dan berkembang sesuai dengan cita-cita pengelola dan pendidikanya sehingga pada tahun 1970 jumlah siswa semakin berkembang. Sehingga yang biasanya menempati dua lokal tersebut tidak bisa menampung lagi. Sehingga membutuhkan penambahan lokal lagi, baru pada tahun 1971 ini mendapat pinjaman tanah dari keluarga Bapak Usman Zaid. Dengan demikian SD KHM Ghurfon Faqih yang asalnya berada di Keputran Panjunan berpindah ke Keputran Kejambon Gang I No. 7 yang terdiri dari 6 lokal agar lebih leluasa dalam proses pembelajaran.

Minat masyarakat terhadap pendidikan SD KHM Ghurfon Faqih semakin besar, jumlah siswanya semakin banyak baik yang berasal dari sekitar lembaga tersebut maupun dari luar daerah tersebut. Sarana dan prasarana terus diusahakan kelengkapan. Untuk lebih berkembang lagi, maka diadakan penambahan ruang perpustakaan, alat-alat olah raga, kamar mandi dan musholla dan lain-lain. Jumlah guru juga diadakan penambahan untuk memenuhi kebutuhan. Tenaga guru disesuaikan dengan keahliannya dan kelayakannya.

## 2. Letak Geografis SD KHM Ghurfon Faqih

Letak SD KHM Ghurfon Faqih berada di kawasan tengah kota Surabaya, tepatnya di Surabaya Pusat kelurahan Genteng Kecamatan Genteng Kotamadya Surabaya yang dibangun diatas tanah seluas 975 m<sup>2</sup>.

Adapun SD KHM Ghurfon Faqih bertempat di Keputran yang berada di kawasan Jl. Urip Sumoharjo sebelah barat tepatnya sebelah selatan BRI Tower Jl. Urip Sumoharjo. Dari Jl. Urip Sumoharjo masuk ke barat sekitar 125 m, sementara SD KHM Ghurfon Faqih menghadap ke selatan dan sebelah utaranya gedung (belakang gedung) adalah rumah milik H. Usman Zaid. Pemilik tanah yang ditempati gedung SD KHM Ghurfon Faqih. Di bawah ini penulis jelaskan batas-batas tanah lokasi SD KHM Ghurfon Faqih yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : tanah dan rumah milik H. Usman Zaid
- b. Sebelah barat : jalan Kedondong Kidul
- c. Sebelah selatan : jalan Keputran Kejambon Gang I
- d. Sebelah timur : tanah dan rumah milik Bapak Kusnan

Sedangkan mengenai identitas diri SD KHM Ghurfon Faqih adalah sebagai berikut :

- Nama : SD KHM Ghurfon Faqih  
Alamat sekolah : Keputran Kejambon Gang I No. 07 Surabaya  
Kecamatan : Genteng  
Propinsi : Jawa Timur  
Status sekolah, siswa : Diakui

Status gedung sekolah : tanah waqaf milik H. Usman Zaid

### 3. Fasilitas Bangunan Sekolah

Lembaga pendidikan SD KHM Ghurfon Faqih berdiri dari fasilitas bangunan sekolah. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL I

#### DATA KEADAAN FASILITAS

#### SD KHM GHURFON FAQIH KEPUTRAN, SURABAYA

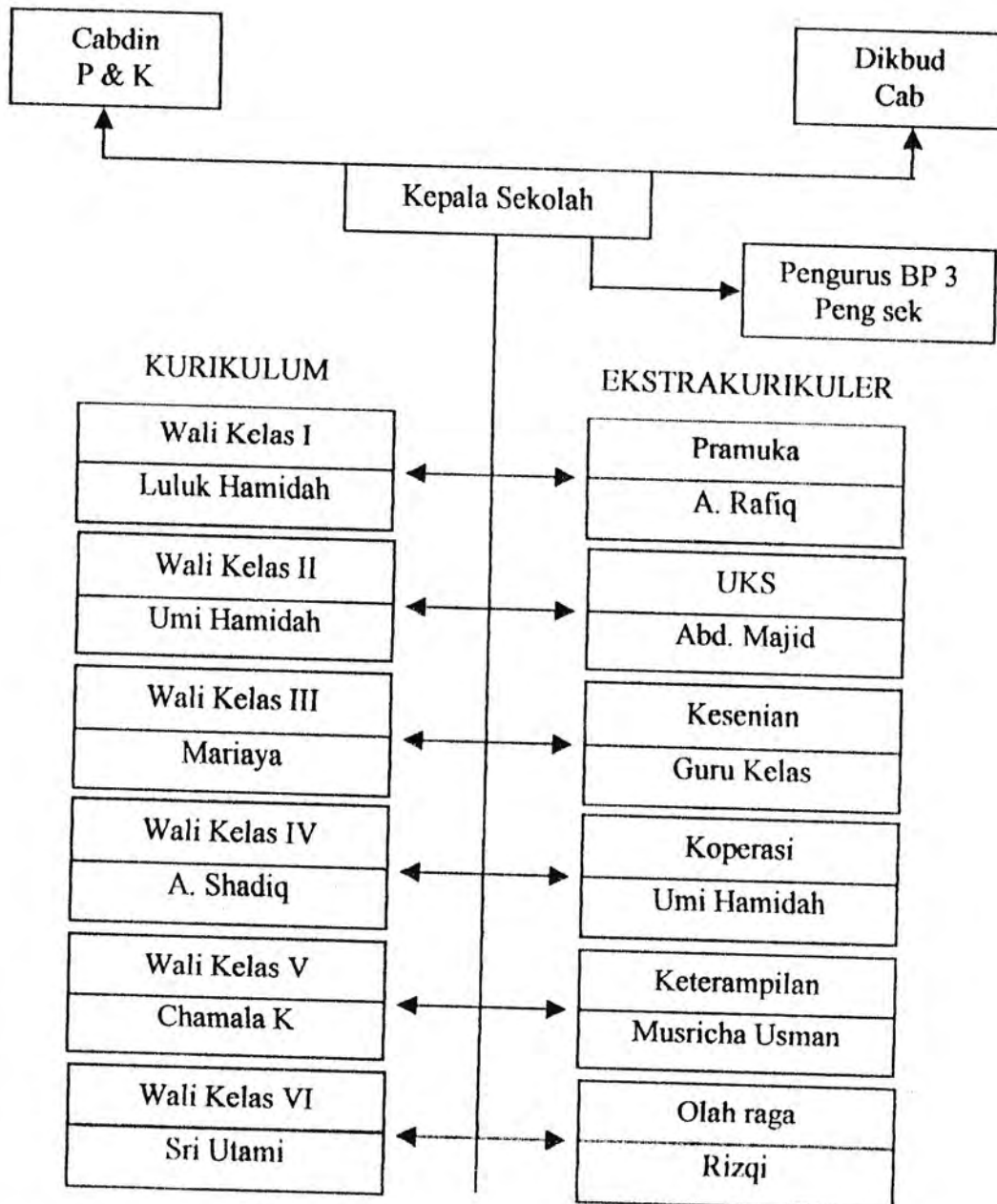
Nomor Urut	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang guru	1	
3	Ruang perpustakaan	1	
4	Ruang belajar	6	
5	Ruang parkir	1	
5	Kamar mandi	2	
	Tempat wudhu	1	
	Mushola	1	
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	

Sumber Data : SD KHM Ghurfon Faqih

#### 4. Struktur Organisasi SD KHM Ghurfon Faqih Tahun Ajaran 1998/1999

##### STRUKTUR ORGANISASI

##### SD KHM GHURFON FAQIH KEPUTRAN



Sumber Data : SD KHM Ghurfon Faqih

## 5. Keadaan Guru dan Murid

### a. Keadaan Guru

Guru di SD KHM Ghurfon Faqih untuk periode 1998-1999 adalah sebanyak 12 orang, perinciannya sebagaimana tabel berikut :

TABEL II  
KEADAAN GURU SD KHM GHURFON FAQIH  
KEPUTRAN, SURABAYA

No	Nama	Pendidikan Akhir	Jabatan
1	2	3	4
1	H.M. Cholil Effendi	SGA/NU	Kepala Sekolah
2	Luluk Hamidah	Sarmud	Guru Kelas I
3	Umi Hamidah	SLA	Guru Kelas II
4	Mariyanah	Sarmud	Guru Kelas III
5	A. Shodiq	S I	Guru Kelas IV
6	Chamala K.	IKIP	Guru Kelas V
7	Sri Utami	D3	Guru Kelas VI
8	A. Rizqi	Aliyah	Kepramukaan
9	Abd. Majid	SMEA	UKS
10	Muslichha Usman	D I	Keterampilan
11	Lilik	Sarmud	Guru Agama
12	Supiono	SMA	Tukang Kebon

Sumber Data : SD KHM Ghurfon Faqih

b. Keadaan Siswa

Siswa di SD KHM Ghurfon Faqih untuk periode 1998-1999 adalah sebanyak 142 siswa-siswi, perinciannya sebagai tabel berikut :

TABEL III  
KEADAAN MURID SD KHM GHURFON FAQIH  
KEPUTRAN, SURABAYA

No	Kelas	Pria	Wanita	Jumlah
1	I	11	15	26
2	II	12	12	24
3	III	13	11	24
4	IV	9	10	19
5	V	9	12	21
6	VI	15	13	28
Jumlah		69	73	142

Sumber Data : SD KHM Ghurfon Faqih

**B. Penyajian dan Analisa Data**

Penyajian data dan analisis data tentang peranan Kepala Sekolah terhadap perkembangan dan kemajuan SD KHM Ghurfon Faqih.



Penyajian data pada sub ini adalah data yang telah diperoleh khusus dari responden yang penulis ajukan lewat interview atau wawancara. Jawaban yang terkumpul diinventarisasikan dengan sedemikian rupa agar mudah digambarkan keadaanya. Namun yang penulis inventarisasikan di sini bukanlah jawabannya, akan tetapi score dari jawaban tersebut yang telah disesuaikan dengan kriteria penilaian.

Adapun laporan data tentang peranan kepala sekolah dalam mengembangkan dan memajukan SD KHM Ghurfon Faqih, akan penulis sajikan dalam bentuk statistik yang dimuat dalam tabel-tabel.

a. Aturan score/nilai

Dari hasil interview, maka penilaian dari pada jawaban pertanyaan, masing-masing diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- |  |   |
|--|---|
| 1. Jawaban setuju/ya/selalu/sangat positif diberi score          | 5 |
| 2. Jawaban setuju/sering/positif diberi score                    | 4 |
| 3. Jawaban kadang-kadang/netral diberi score                     | 3 |
| 4. Jawaban tidak setuju/tidak pernah/negatif diberi score        | 2 |
| 5. Jawaban tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif diberi score | 1 |

b. Penyajian interview atau wawancara

Wawancara atau interview ditujukan kepada responden dengan rincian sistem penggunaannya sebagai berikut :

1. Untuk bagian A adalah kategori pertanyaan atau jawaban yang terdiri dari item 1-111, merupakan skala pengukuran peranan kepemimpinan kepala sekolah terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah.
2. Untuk bagian B adalah kategori pertanyaan atau jawaban yang terdiri dari item 1-12, merupakan skala pengukuran tentang peranan kepala sekolah dalam mengembangkan dan memajukan SD KHM Ghurfon Faqih.

Setelah semua daftar pertanyaan dari jawaban ditarik hasilnya, kemudian dimasukkan ke dalam tabel atau tabulasi untuk selanjutnya di persiapkan memasuki analisa data.

Adapun untuk mencari ada dan tidaknya hubungan antara peranan kepala sekolah dengan perkembangan dan kemajuan sekolah, digunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Dengan menggunakan ketentuan sebagaimana yang penulis sebutkan di muka.

Untuk menganalisa data tersebut ke dalam perhitungan korelasi product moment, terlebih dahulu diketahui dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah peranan kepemimpinan kepala sekolah dan variabel Y adalah

peranan kepala sekolah terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel korelasi Produk Moment.

TABEL IV  
 PERHITUNGAN KORELASI ANTARA VARIABEL X  
 (PERANAN KEPEMIMINAN KEPALA SEKOLAH) DAN  
 VARIABEL Y (PERANAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
 PERKEMBANGAN SD KHM GHURFON FAQIH)

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	48	40	1920	2304	1600
2	51	43	2193	2601	1849
3	49	39	1911	2401	1521
4	43	40	1720	1849	1600
5	48	44	2112	2304	1936
6	48	46	2208	2304	2176
7	47	45	2115	2209	2025
8	46	43	1978	2176	1849
9	46	41	1886	2176	1681
10	46	42	1932	2176	1764
11	45	42	1890	2025	1764
12	49	42	2058	2401	1764
N = 12	566	507	23.923	26.926	21.469

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}} \\
 &= \frac{23.923 - \frac{566 \times 507}{12}}{\sqrt{\left(26.926 - \left(\frac{566}{12}\right)^2\right)\left(21.469 - \left(\frac{507}{12}\right)^2\right)}} \\
 &= \frac{23.923 - 23.915}{\sqrt{(26.926 - 26.919)(21.469 - 21.420)}} \\
 &= \frac{8}{\sqrt{7 \times 49}} \\
 &= \frac{8}{18} = 0,444
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif. (Korelasi yang berjalan searah)

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,444), yang besarnya berkisar antar 0,40 - 0,70 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi positif yang sedang.

Sedangkan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r", pada taraf signifikansi 5% dari 0,444 diperoleh  $r = 0,444$ , sedangkan pada taraf signifikansi 1% dari 0,444 diperoleh  $r = 0,561$ . Karena  $r_{xy} =$  pada taraf signifikansi 5% lebih lebih besar, ( $0,444 = 0,444$ ), maka pada taraf signifikansi

5% hipotesa No 1 ditolak, sedangkan hipotesa kerja diterima, berarti bahwa pada taraf signifikan antara variabel X (peranan kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel Y (peranan kepala sekolah terhadap perkembangan kemajuan sekolah). Selanjutnya pada taraf signifikansi 1%  $r_{xy}$  adalah lebih kecil daripada  $r$  tabel ( $0,444 < 0,561$ ), maka taraf signifikansi 1% itu hipotesa nihil diterima, sedangkan hipotesa kerja di tolak. Ini berarti bahwa untuk taraf signifikansi 1% itu tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (peranan kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel Y (peranan kepala sekolah terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah).

Kesimpulannya yang dapat ditarik ialah, bahwa peranan yang dilakukan oleh kepala sekolah ada hubungannya dengan perkembangan dan kemajuan sekolah, sekalipun korelasi positif itu hanya cukupan saja.